

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang bagaimana pelaksanaan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Mencegah Bullying pada Anak di Kp. Peusar Kel. Binong Kec. Curug Kab. Tangerang. Peneliti menyimpulkan hasil dari rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi anak di Kp. Peusar masih banyak sekali anak-anak yang melakukan tindakan Bullying mulai dari *bullying* verbal sampai *bullying* fisik. Namun sebagian besar yang melakukan tindakan Bullying adalah anak-anak yang telah berusia remaja, mereka bilang mereka kadang melakukan itu karena membalas ataupun mencontoh yang mereka lihat. Waktu ditanya mereka pernah mendapatkan perilaku *bullying* atau tidak mereka menjawab pernah. Perilaku yang mereka dapatkan biasanya lebih sering berupa kalimat ejekan atau memerintah. Kalimat ejekan yang sering mereka dapatkan berkaitan dengan warna kulit, tinggi badan, nama dengan julukan yang jelek, sampai menghasut teman agar menjauhi dirinya. Contoh seperti: “ih dasar kamu orang negro”, “kamu pendek mangkanya kamu gabisa naik sepeda”, atau mengganti nama mereka menjadi tokoh atau karakter yang mirip dengan mereka. Mereka juga pernah mendapatkan tindakan memerintah dari yang lebih besar seperti disuruh membeli jajan walaupun mereka sudah menolak.
2. Proses penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mencegah *bullying* pada anak di Kampung Peusar ini dilakukan

dengan empat kali pertemuan dengan masing-masing durasi waktu 2X45 menit dilakukan pada 7 responden anak-anak dengan kualifikasi usia 9-12 tahun. Memuat 4 tahapan setiap pertemuannya yaitu tahap awal atau tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti dan juga tahap akhir. Tahap awal dimulai dengan pembentukan kelompok, menyambut anggota kelompok dan perkenalan anggota kelompok. Tahap peralihan yaitu membangun hubungan kelompok dan menjaga agar tetap kondusif, tahap inti yaitu tahap kegiatan membahas topik permasalahan, dan juga tahap akhir menyimpulkan dan menutup kegiatan. Bimbingan kelompok berjalan dengan baik walaupun ada hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya seperti Kemampuan anak-anak, Pemberian layanan kepada anak-anak sehingga agak sulit untuk peneliti menyesuaikan pemahaman dan memberi tugas mengingat kemampuan mereka yang belum sepenuhnya cepat tanggap dan juga Kemampuan peneliti, karena Terbatasnya pengetahuan peneliti mengenai teknik dan teori-teori yang ada serta kurangnya referensi yang mendukung dalam proses penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih bisa menguasai materi dan memahami teori dan teknik-teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling. Serta dapat mengembangkan penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang ingin diteliti.
2. Bagi para orang tua agar bisa lebih memperhatikan anak-anaknya agar terhindar dari perilaku *bullying* baik dari ucapan maupun perbuatan. orang tua menjadi pengingat pertama untuk anak-anaknya

dan juga untuk lebih memperhatikan lingkungan tempat anak-anak bermain. karna bagaimana pun *bullying* merupakan perilaku yang merugikan, ingatkan anak-anak nya juga jika melakukan perbuatan *bullying* bagaimanapun kita harus memutuskan sehingga tidak menjadi rantai.